

BAB IV

HASIL PENELITIAN

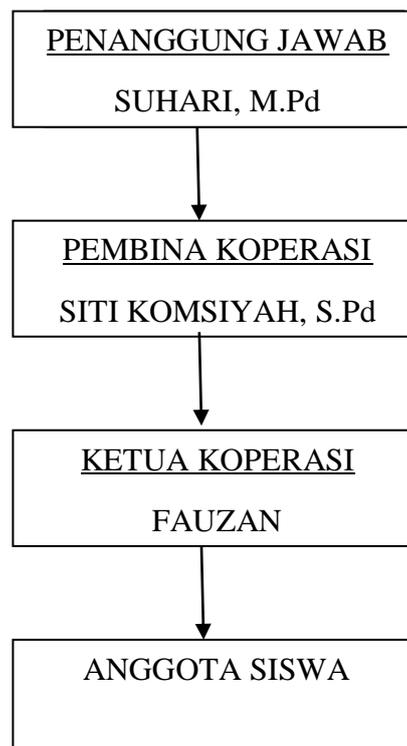
A. Deskripsi Data

Gambaran Umum Koperasi Sekolah MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, seperti berikut ini :

- a. Tujuan Didirikan Koperasi Sekolah MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang melibatkan siswa dan dikoordinatori oleh guru dan Kepala Sekolah. Koperasi sekolah didirikan di lingkungan sekolah pasti memiliki tujuan tertentu seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Koperasi sekolah dimaksudkan sebagai sarana pendidikan sekolah ke arah kegiatan praktis, sehingga dapat mencapai kebutuhan ekonomi di kalangan siswa dan mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, percaya diri, leadership, kreativitas, dan jiwa demokratis para siswa yang sangat berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

- b. Struktur Organisasi Koperasi Sekolah



B. Paparan Data

Pemaparan data pada hasil penelitian disajikan guna memenuhi data-data yang terkandung dalam deskripsi data. Adapun deskripsi data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti yang sudah disesuaikan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan peran koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

Koperasi Sekolah merupakan sebuah organisasi koperasi yang berada di lingkungan sekolah, dengan beranggotakan seluruh siswa yang berada pada lingkungan sekolah tersebut. Dengan mengedepankan sebuah sistem ekonomi untuk menjalankan prosedur di dalam organisasi koperasi dan guna untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi sekolah itu sendiri. Pernyataan tersebut seperti dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suhari selaku Kepala MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek sebagai berikut: ⁴³

“Koperasi di MTs ini ya mbk, disini itu sangat berperan penting bagi siswa yang sekolah disini karena MTs ini bersifat boarding school. Siswa tidak selalu dibebaskan keluar dari lingkup pondok pesantren, jadi peran penting koperasi sekolah yaitu memenuhi kebutuhan semua anggota. Anggotanya dari siswa baru kelas 1 sampai kelas 3 semuanya menjadi anggota”.

Pernyataan tersebut sesuai dalam pengertian koperasi sekolah, yaitu dimana koperasi yang berada di lingkungan sekolah, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah keatas. Anggota koperasi sekolah yaitu seluruh siswa sekolah yang bersangkutan dan memiliki status sebagai siswa dalam sekolah tersebut.

Seperti halnya hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah selaku Pembina Koperasi Sekolah MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek sebagai berikut :

“Kalau koperasi sekolah ini anggotanya ya mulai siswa baru masuk secara resmi itu, kemudian diadakan sosialisasi oleh

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

pengurus koperasi baru mereka di rekrut menjadi pengurus di kelas”.⁴⁴

Ditambah pernyataan dari Fauzan sebagai ketua Koperasi Sekolah .⁴⁵

“saya ikut kepengurusan koperasi sekolah, bagi saya akan mempunyai rasa tanggung jawab”

Pernyataan mengenai koperasi sekolah yang ada di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, sesuai dengan pengertian koperasi sekolah pada umumnya, dimana siswa sendiri sebagai anggota koperasi itu sendiri.

Agus Kunto sebagai siswa MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek menyatakan .⁴⁶

“saya biasanya membeli jajan di kantin atau koperasi sekolah mbak, selain menjual jajan di sana itu menjual buku, alat tulis, dan kebutuhan lainnya, kopi juga ada disana ya mbak hehe”

Peran pembina koperasi sangat penting bagi perkembangan koperasi sekolah, selain untuk membina pengurus dan anggota pembina juga menuntun dan memberi arahan kepada pengurus mengenai pengelolaan koperasi dan manajemen pengelolaan koperasi dan manajemen pengelolaan barang dan koperasi. Sebagaimana penjelasan dari Fauzan sebagai ketua koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.⁴⁷

“Jadwal buka koperasi sekolah sehari-hari, yaitu di waktu pagi hari pukul 09.00 hingga pukul 14.00, dan di waktu sore hari mulai pukul 16.00 hingga pukul 21.00 malam. Untuk penjagaan koperasi dibagi dengan jadwal piket anggota yang dibuat pembina koperasi”.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Fauzan, selaku ketua koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Agus Kunto, selaku siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Fauzan, selaku ketua koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

Gambar 4.1

**Dokumentasi kondisi ruang koperasi sekolah di MTs
darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek**



Pembekalan siswa untuk bersikap ramah juga termasuk suatu proses pembelajaran mengenai sikap dari seorang wirausaha. Selain dari pembelajaran juga bisa mengembangkan koperasi sekolah agar pembeli nyaman dengan adanya koperasi sekolah. Sebagaimana penjelasan dari Ibu Komsiyah selaku pembina koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek:⁴⁸

“Sebelumnya mengenai fasilitas yang ada di koperasi belum memadai jadi mengenai data-data belum terlihat secara resmi atau secara tertulis, sebagai pembina saya mengajarkan anak-anak untuk mengurus koperasi dengan baik, yaitu cara memberikan pelayanan yang terbaik kepada pembeli meskipun terkadang masih ada pembeli yang merasa kecewa dengan pelayanan siswa. Contoh pelayanan yang diberikan misalnya penjaga koperasi menyapa ketika ada pembeli yang masuk ke koperasi dan selalu tersenyum jika berbicara dengan pembeli, menanyai pembeli jika kebingungan mencari barang serta menunjukkan barang yang dicari oleh pembeli”.⁴⁹

Pendidikan perkoperasian berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bentuk pendidikan perkoperasian yaitu melatih siswa dalam berkerjasama, berwirausaha, dan berorganisasi. Bapak Suhari juga menuturkan :

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

“Keramahan yang diberikan oleh anggota koperasi terhadap pembeli sangat berpengaruh bagi perkembangan koperasi sekolah, karena dengan keramahan itu pembeli menjadi nyaman untuk memenuhi kebutuhan sekolah disini. Pengalaman yang didapat dari koperasi sekolah diharapkan biasa berpengaruh pada masa depan anak-anak yang dimana sekarang masih duduk di bangku sekolah”

Pengurus koperasi juga berperan untuk mensosialisasikan kepada seluruh siswa mengenai tujuan koperasi sekolah dalam kegiatan pembelajaran, seperti halnya pernyataan dari ketua koperasi:

“Saya tahun kemarin juga ikut pengurus koperasi mbak, bagi saya dengan ikut koperasi itu punya rasa tanggung jawab sama kebersamaan sama teman-teman itu mbak”.⁵⁰

Semangat dan kemampuan peserta didik untuk memulai suatu usaha adalah tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah sekolah :

“Di sekolah ini itu biasanya setelah ujian semester ada pengadaan kegiatan POR class untuk merefresh pikiran siswa sebagai hiburan, nah dari kegiatan tersebut siswa dilatih untuk mengikuti berbagai macam perlombaan, salah satunya lomba masak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang wirausaha”⁵¹

Pembina koperasi menambahkan :

“iya mbak, dari hasil lomba masak para siswa menjualkan ke teman-teman lainnya bahkan mereka juga menitipkan masakan ke koperasi sekolah tersebut dan itu dilakukan agar siswa mengetahui keuntungan dari hasil penjualan yang mereka hasilkan”⁵²

Siswa mengatakan :

“Saya senang sekali mbak mengikuti lomba masak, pasti saya mendapatkan uang karena boleh menjualkan masakan saya ke teman-teman”⁵³

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Fauzan, selaku ketua koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁵² Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁵³ Hasil wawancara dengan Agus Kunto, selaku siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

Gambar 4.2

Dokumentasi perlombaan siswa membuat aneka masakan yang bisa di jual di koperasi sekolah



Semua usaha yang memperoleh keuntungan merupakan hak dari seorang wirausaha, dari kegiatan diatas tampak jelas dari tujuan suatu wirausaha dan motivasi wirausaha akan tumbuh di dalam jiwa siswa tersebut

Peneliti memperkuat data dengan melakukan wawancara dengan Pembina koperasi yang memberikan keterangan sebagai berikut:⁵⁴

“siswa direkrut menjadi pengurus koperasi sekolah itu dari kelas 1 sampai kelas 3 akan tetapi belum terlalu memaksimalkan kegiatan tersebut mbak, kalau perekrutan kepengurusan sendiri dalam koperasi siswa itu, tujuannya untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, tanggung jawab dan kepemimpinan”.

Peran koperasi sekolah selain menanamkan rasa kebersamaan dan tanggungjawab terhadap siswa juga sebagai ajang pendidikan untuk penerapan pembelajaran kewirausahaan bagi siswa.

Ibu Komsiyah menyampaikan mengenai peran koperasi sekolah :⁵⁵

“perannya ya mbak, antara lain untuk menumbuhkan sikap rasa tanggung jawab, disiplin, sikap bekerja sama dan memiliki jiwa koperasi bagi semua siswa”

Koperasi sekolah tercermin dari asas dan tujuan yang merupakan dasar dari kegiatan koperasi sekolah. Sebagaimana penegasan dari Bapak Suhari :⁵⁶

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

“Untuk menumbuhkan kesadaran berkoperasi dan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, agar dapat berguna di masyarakat tidak hanya di lingkup sekolah. Pastinya siswa kedepannya akan terjun ke lingkup masyarakat juga ya mbak”.

Gambar 4.3

Dokumentasi kebutuhan siswa yang dijual di koperasi sekolah



Peran Koperasi sekolah yang disampaikan oleh Agus Kunto salah satu siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek :⁵⁷

“Dengan didirikan koperasi di dalam sekolah ini untuk membantu kita semua mbak agar mempermudah mencari barang kebutuhan kita tanpa harus keluar sekolah, saya mengajak teman-teman yang lain mbak untuk membeli kebutuhan di koperasi karena harga di koperasi sekolah lebih murah daripada di toko luar sekolah”

Pendirian koperasi sekolah sebenarnya memiliki tujuan sendiri untuk masing masing sekolah. Adapun peran guru pembina koperasi sekolah bertujuan untuk memfasilitasi, mendampingi dan membimbing siswa agar berkembang menjadi pengurus koperasi sekolah. Seperti halnya mendidik, menanamkan mutu hidup bergotong royong dan setia kawan diantara para siswa kemudian memelihara dan mengembangkan usaha, mempertinggi mutu pengetahuan dan ketrampilan. Menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab siswa dalam hidup

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Agus Kunto, selaku siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

bergotong royong dalam masyarakat. Memiliki hubungan baik dan saling pengertian yang mendalam diantara keluarga sekolah.

2. Motivasi wirausaha siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

Semangat dan kemampuan siswa untuk memulai suatu usaha adalah tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah sebagai berikut :⁵⁸

“Menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dengan memberikan motivasi, pengetahuan-pengetahuan tentang peluang usaha dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berkreasi semisal memiliki kerajinan terus dapat dititipkan di koperasi tersebut”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Suhari :⁵⁹

“Kita memotivasi siswa untuk berjiwa wirausaha memulai dengan bakat yang dimiliki dan berani bertekad kuat untuk memulai usaha sendiri. Salah satu tempat untuk memulainya adalah dengan adanya koperasi sekolah sebagai pembelajaran”.

Pembina koperasi juga menambahkan pernyataan hal dalam memotivasi wirausaha siswa :⁶⁰

“Saya sering memberikan motivasi kepada mereka dan menciptakan suasana saling menolong yang akan menumbuhkan rasa bekerjasama, dan saling menghargai antara satu dengan yang lainnya supaya tidak ada perselisihan”

Bapak kepala sekolah menambahkan :

“sesuai dengan misi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, yaitu membentuk jiwa yang siap memimpin dan dipimpin maka pihak sekolah mendorong kreativitas bakat minat siswa bisa tersalurkan di dalam lingkup sekolah yang nantinya bisa digunakan kedepannya setelah mereka sampai ke tahap selanjutnya bahkan setelah keluar dari sekolah”⁶¹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

Pendapat dari Ketua koperasi :⁶²

“saya memberikan contoh yang nyata agar kita menyadari akan selalu bekerjasama dengan baik dan selalu menyelesaikan masalah di koperasi jika ada masalah”.

Mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan menyelesaikan masalah dengan selalu memotivasi dan menumbuhkan rasa tolong menolong maka timbul rasa persaudaraan yang tidak akan menimbulkan perselisihan.

Pernyataan siswa yang ada di koperasi sekolah :⁶³

“menurut saya kegiatan koperasi sekolah yang saya lakukan hanya menjualkan barang aja kak, saya tidak mengerti berapa keuntungannya”

Pembina koperasi mengatakan :⁶⁴

“dikarenakan di koperasi sekolah ini belum memenuhi kriteria kepengurusan yang maksimal para siswa hanya mengetahui kegiatan koperasi yaitu sekedar jual beli, mereka hanya dituntut hanya fokus belajar di dalam kelas saja”

Kepala sekolah memberikan pendapatnya :⁶⁵

“pastinya sekolah meberikan unsur wirausaha yaitu melalui koperasi sekolah maka siswa akan mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan meskipun hanya sekedar melakukan kegiatan jual beli saja”

Ketua koperasi sekolah menambahkan :⁶⁶

“sebaiknya guru-guru juga memberikan materi kepada semua siswa untuk melakukan wirausaha karena siswa itu belum banyak mengerti ya mbak dalam melakukan sesuatu tanpa adanya bimbingan sebelumnya ”

Dalam mendukung motivasi karakter wirausaha di dalam koperasi sekolah, pihak sekolah terus berupaya membina dan mengarahkan agar

⁶² Hasil wawancara dengan Fauzan, selaku ketua koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁶³ Hasil wawancara dengan Agus Kunto, selaku siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Fauzan, selaku ketua koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

timbulnya kemauan kepada sekolah dalam mengembangkan usaha untuk pengetahuan dan ketrampilan siswa.

Gambar 4.4

Dokumentasi barang yang dijual pada koperasi sekolah



Pembina koperasi sekolah berpendapat :⁶⁷

“Sebenarnya adanya pengadaan sosialisasi untuk menerangkan koperasi sekolah itu apa, kegiatannya apa, biar mereka termotivasi dan bisa daftar menjadi pengurus koperasi sekolah. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan ketika siswa memasuki tahun ajaran baru, sosialisasinya tujuannya untuk memotivasi dan mengajak anak-anak agar paham apa saja yang harus dilakukan untuk koperasi sekolah disini selain itu untuk memberi motivasi supaya mereka daftar menjadi pengurus koperasi sekolah”.

Kepala sekolah menambahkan :⁶⁸

“koperasi sekolah dapat digunakan sebagai sebuah praktik ya mbak, maksudnya jika dikelas siswa sudah banyak menerima banyak teori sedangkan dalam pengaplikasiannya terkadang siswa masih banyak yang belum mengerti, oleh karena itu koperasi sekolah ini dapat membantu siswa dalam pengaplikasiannya teori yang telah mereka dapatkan di dalam kelas, salah satunya yaitu dengan ikut terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah dan dengan dibantu adanya praktik secara langsung mereka akan jadi lebih mudah memahami teori di dalam kelas”

Ketua koperasi sekolah berpendapat :⁶⁹

“saya berharap pengalaman yang saya dapatkan bisa digunakan setelah saya keluar dari sekolah bahkan bisa mendirikan koperasi sesungguhnya mbak,, amiiin”

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Fauzan, selaku ketua koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

Pembina koperasi menambahkan :

“siswa harus bisa berbisnis ya mbak, kalau kita lihat siswa sudah bisa menjual dagangan di koperasi sekolah dan pembelinya juga siswa, kita tahu bahwa koperasi sekolah itu dari siswa untuk siswa, jadi sisini siswa diajak untuk belajar kreatif, siswa juga bisa mandiri yaa mbk”⁷⁰

Menanamkan rasa suka atas pelajaran perkoperasian untuk siswa bisa digunakan untuk memotivasi agar siswa mampu mengelola koperasi dengan baik. Sosialisasi juga dilaksanakan untuk memotivasi siswa agar mereka bisa mengikuti menjadi pengurus koperasi sekolah. Dengan diadakan sosialisasi yang dilakukan diharapkan semakin meningkat dari sisi SDM, pengetahuan, dan keaktifan.

3. Hambatan dan solusi dalam menumbuhkan motivasi wirausaha siswa pada koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

Setiap kegiatan maupun program yang sudah di rencanakan pastinya tidak selalu berjalan sesuai rencana. Seperti halnya program-program yang ada pada Koperasi sekolah MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, hambatan yang terjadi seperti yang di sampaikan kepala sekolah Bapak Suhari :

“hambatan untuk koperasi sekolah menurut saya pengelolaan koperasi sekolah kurang maksimal, karena kepengurusan hanya pengurus tetap yang mempunyai jabatan sebagai pengurus resmi seperti osis terutama kang pondok”⁷¹

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

Gambar 4.5
Dokumentasi barang-barang yang ada di koperasi sekolah
yang masih belum tertata dengan baik



Dalam kepengurusan keorganisasian yang bertanggungjawab siswa itu sendiri, dimana mereka bersekolah tujuan utama yaitu mencari ilmu dengan cara mengikuti seluruh proses pembelajaran, dengan demikian kepengurusan koperasi memang kurang maksimal karena mereka hanya praktik selama 15 menit ketika waktu istirahat saja. Seperti yang disampaikan oleh ibu Komsiyah:

“iya mbak, mereka kan pasti keberatan banyak kegiatan di pondok, apalagi mereka nanti masih terbebani pekerjaan di kopsis, ya mereka bantu-bantu saja yang penting belajar”⁷²

Dari pernyataan diatas, bisa dijelaskan memang benar mereka sebagai pengurus koperasi hanya saja berupa kegiatan diluar mata pelajaran wajib mereka sebagai kewajiban yang paling utama, mereka hanya melakukan kegiatan kepengurusan ketika waktu istirahat saja. Ketua koperasi menyampaikan sebagai berikut:

“ selain itu, hambatan nya ya ini mbak pemahaman mengenai koperasi sekolah itu lo masih kurang, hanya di kira koperasi sekolah itu sebatas menjual ada yang beli, terus untuk program-programnya hambatanya sama sebenarnya waktu itu saja waktunya kan cuman pas istirahat soalnya kan ada jam pelajaran setelahnya ya pengurus tetap”⁷³

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁷³ Hasil wawancara dengan Fauzan, selaku ketua koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

Kemudian beliau memberi keterangan kembali mengenai hambatan yang ada pada kepengurusan selain waktu yang dibutuhkan untuk pengelolaan para pengurus.

Pembina koperasi menambahkan :⁷⁴

“memang masih terbilang minim ya mbk dalam pengurusan koperasi sekolah, siswa belum dilibatkan secara keseluruhan mulai dari perencanaan dan pengawasannya, siswa hanya diberikan kepercayaan dalam menjaga koperasi sekolah dan melaksanakan transaksi jual beli”

Sebagaimana kepala sekolah menyampaikan :

“sarana dan prasarana yang diberikan pada koperasi sekolah juga belum memadai mbak dan akibatnya dalam melaksanakan proses pengelolaan koperasi di sekolah ini juga menghambat, dikarenakan sekolah ini masih belum lama berdiri jadinya mengenai sarana dan prasarana belum terlalu memadai, menunggu tahun-tahun kedepannya untuk memenuhi sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah ini.”⁷⁵

Penambahan keterangan dari pembina koperasi :

“ koperasi sekolah masih sebatas menjual barang-barang umum belum sampai kepada tahap menjual barang hasil kreativitas siswa di sekolah ini, karena belum adanya fasilitas yang memadai dan koordinasi antara kepala sekolah dan pengelola koperasi sehingga anak-anak itu hanya melaksanakan kegiatan jual beli saja dan siswa itu hanya diberikan kepercayaan dalam batas yang sangat mudah-mudah saja”

Dengan Demikian dapat disimpulkan sebenarnya, hambatan dari pelaksanaan kegiatan yang ada di kepengurusan disebabkan oleh waktu, dimana mereka tujuan awal bersekolah kewajibanya mencari ilmu dalam mata pelajaran yang ada dikelas sehingga kegiatan kepengurusan koperasi hanya tambahaan sebagai penunjang pembelajaran kewirausahaan. Selain waktu yang menghambat yaitu fasilitas yang belum memadai, kegiatan progam pembinaan, minat dan

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

tanggung jawab pengurus juga masih minim seperti hasil wawancara dari salah satu siswa sebagai berikut:⁷⁶

“terkadang kalau mau membeli jajan di koperasi tidak ada yang menjaga jadi hanya menaruh uang di meja saja”

Peneliti menemukan bahwasanya pada waktu istirahat dan sebelum istirahat yang mengelola koperasi hanyalah pengurus koperasi saja bukan anggota koperasi yang bertugas

Gambar 4.6

Dokumentasi siswa melakukan transaksi jual beli pada koperasi sekolah



Setiap hambatan pastinya ada solusi dalam mengatasi masalah. Koperasi sekolah seharusnya dikelola dengan sebaik baiknya yang berperan penting dalam mencetak generasi siswa yang memiliki jiwa wirausaha. Mengenai solusi ketua koperasi mengatakan :⁷⁷

“sebaiknya dalam menjalankan tugas koperasi diberi aturan semisal ada jadwal piket, jadi semua siswa memiliki tanggung jawab tidak hanya pengurus”.

Siswa juga menambahkan :⁷⁸

“ sebaiknya ada penjaganya ya mbak agar saya dan teman-teman tidak ceroboh”.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Agus Kunto, selaku siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Fauzan, selaku ketua koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Agus Kunto, selaku siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

Sebagaimana pernyataan dari kepala sekolah koperasi sekolah :⁷⁹

“untuk kedepannya ya mbak kalau manajemen sekolah semakin baik maka program-program untuk menumbuhkan bakat minat siswa seperti dalam melaksanakan kegiatan perkoperasian yang nantinya akan bisa menambah wawasan siswa akan diutamakan terutama fasilitas-fasilitas yang diperlukan”

Pendapat pembina koperasi sekolah :

“sesuai dengan motivasi wirausaha didalam peran koperasi sekolah saya akan tetap mensosialisasikan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap koperasi sekolah terutama dalam melakukan kegiatan koperasi sekolah yang tidak hanya siswa tersebut hanya mengetahui jual beli saja, saya juga berusaha menerangkan mengenai koperasi sekolah itu apa, semacam pembukuan, biar mereka termotivasi agar nanti bisa selalu mengikuti kegiatan di koperasi sekolah”⁸⁰

Kepala sekolah menambahkan :⁸¹

“penerapan kegiatan koperasi sekolah juga perlu ditingkatkan sesuai dengan aturan perkoperasian seperti kegiatan pembukuan yang nantinya akan bisa mengetahui sebuah sikap tanggung jawab terhadap siswa, kebersamaan, dan kreativitas siswa dalam mengelola koperasi dan mereka diberikan tanggung jawab supaya mereka paham dan benar-benar bertanggung jawab dengan tugas-tugas mereka”.

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa sebagai anggota koperasi harus memiliki sikap simpati dan tanggung jawab dalam mengelola koperasi sekolah. Pembiasaan untuk siswa dalam kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembelajaran berwirausaha agar siswa memiliki motivasi tinggi yang didukung oleh koperasi sekolah.

C. Temuan Penelitian

1. Perkembangan peran koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam perkembangan peran koperasi sekolah sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi sekolah. Anggota koperasi

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Komsiyah, selaku pembina koperasi di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhari, selaku kepala sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

sekolah yaitu seluruh siswa sekolah yang ada di dalam lingkungan sekolah tersebut. Selain pemenuhan kebutuhan dalam peningkatan perkembangan peran koperasi sekolah yaitu peran dari pembina koperasi untuk menuntun dan memberikan arahan dalam pengelolaan koperasi sekolah. Pendidikan perkoperasian untuk siswa juga berpengaruh dalam perkembangan peran koperasi sekolah yaitu untuk melatih siswa dalam bekerja sama, berwirausaha dan berorganisasi. Pengadaan perlombaan masak yang hasilnya bisa dititipkan di koperasi sekolah akan mengembangkan bakat para siswa dalam melakukan wirausaha dan melakukan penjualan dari hasil mereka.

2. Motivasi wirausaha siswa di koperasi sekolah MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil dan di tarik kesimpulanya, bahwa motivasi wirausaha siswa di sekolah melalui penanaman kegiatan perkoperasian, memberikan pelatihan para siswa untuk tanggung jawab dan kerja sama sebagai pelaku wirausaha.

Motivasi yang diberikan untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa pada koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek yaitu :

- 1) Mendidik, menanamkan dan memelihara suatu kesadaran hidup bergotong royong dan setia kawan diantara para siswa.
- 2) Memupuk rasa cinta kepada sekolah dan mengembangkan usaha, mempertinggi mutu pengetahuan dan ketrampilan.
- 3) Menanamkan rasa suka atas pelajaran perkoperasian seperti keinginan dari pembina koperasi

Sehingga kegiatan pembinaan yang ada pada koperasi sekolah sudah bisa dikatakan memotivasi siswanya dengan penanaman progam-progam yang diberikan oleh pihak sekolah kepada para siswa yang aktif mengikuti kepengurusan koperasi sekolah.

3. Hambatan dan solusi dalam menumbuhkan motivasi wirausaha siswa MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek

Hambatan dalam menumbuhkan motivasi wirausaha siswa MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek yang di berikan kepada siswa

pengurus koperasi sebenarnya masih kurang, dikarenakan hambatan yang menjadi kendala pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Siswa hanya belajar praktek di koperasi mengenai jual beli dan pengelolaan koperasi hanya waktu istirahat, sehingga waktu yang dibutuhkan masih sangat sedikit.
- b. Fasilitas yang diberikan pada koperasi sekolah masih belum memadai.
- c. Minat terhadap pengurus koperasi masih kurang serta pemahaman mengenai koperasi sekolah masih sebatas toko jual beli yang menyediakan kebutuhan siswa saja.
- d. Partisipasi siswa masih begitu kurang serta tanggung jawab mereka dalam hal jaga piket di koperasi masih kurang.

Solusi dalam menumbuhkan motivasi wirausaha siswa di koperasi MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek yaitu untuk pelaksanaan progam di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek sendiri, meliputi sosialisasi dan Piket Jaga Koperasi, pihak Pembina sudah berupaya melaksanakan kegiatan dengan menanamkan program-program kepada siswa, dan untuk sosialisasi sudah terlaksana.

D. Analisis Data

1. Perkembangan peran koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek

Peran koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek untuk memenuhi kebutuhan siswa. hal tersebut dapat diketahui bahwa koperasi sekolah menyediakan kebutuhan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa baik berupa perlengkapan sekolah maupun kebutuhan belajar siswa. Bukan hanya untuk kebutuhan untuk belajar siswa saja tetapi sebagian kebutuhan di pondok. Misalnya untuk kebutuhan siswa yaitu seperti perlengkapan alat tulis, pakaian sekolah/ seragam sekolah, dan makanan.

Perkembangan peran koperasi sekolah sebagai sarana pendidikan dalam upaya melatih kemampuan entrepreneur dan pembelajaran organisasi bagi siswa berdasarkan kepada kepada karakteristik kewirausahaan yaitu rasa tanggung jawab, percaya diri, memiliki jiwa kepemimpinan, dan mampu bersosialisasi dengan baik. Koperasi

sekolah sebagai sumber belajar dapat dimanfaatkan siswa untuk memudahkan siswa belajar secara riil dengan melihat langsung, bukan hanya teori saja dan keberadaannya pun berada di lingkungan sekolah, siswa pun dapat mencari informasi yang ingin diketahuinya tentang koperasi langsung ke pengurus koperasi.

Keberadaan koperasi sekolah di lingkungan sekolah mereka baik siswa maupun guru dapat menerima beberapa keuntungan, diantaranya sebagai berikut, menimbulkan semangat dalam belajar baik siswa maupun guru (menarik perhatian siswa), pengembangan materi menjadi lebih baik, karena guru tidak hanya melakukan penyampaian materi dengan ceramah saja, melainkan dengan memvisualkan pembelajaran, siswa dapat melihat dan mengenal secara langsung kegiatan atau kehidupan berkoperasi koperasi sekolah merupakan sarana belajar yang secara tidak langsung memiliki dampak besar bagi kehidupan mereka yaitu sebagai sarana pembelajaran praktek berwirausaha bagi siswa.

Keberadaan koperasi sekolah akan mendorong siswa untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha, yaitu siswa dapat mengembangkan keterampilan wirausaha yaitu, membuat pembukuan, pencatatan persediaan, mengoperasikan komputer, melayani pembeli serta kegiatan kewirausahaan lainnya, dan siswa dilatih untuk mandiri, dapat bekerja sama dalam kelompok, bertanggung jawab, taat akan aturan dan memiliki semangat yang tinggi.

Adanya kegiatan perlombaan masak yang hasilnya bisa dititipkan di koperasi sekolah sangat berperan dalam mengembangkan motivasi wirausaha karena siswa diajarkan untuk berjualan, dengan menentukan barang yang akan dijual belikan dan diajarkan tentang pengelolaan keuangan sampai mendapatkan keuntungan sehingga motivasi wirausaha bisa berkembang dengan baik.

2. Motivasi wirausaha siswa di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek

Dengan adanya pembelajaran kegiatan di koperasi sekolah secara langsung dan nyata, dan melihat situasi keadaan lingkungan sekolah, kegiatan tersebut membuat siswa berfikir maju dan mengembangkan

usaha sesuai dengan kebutuhan di lingkungan sekolah. Setelah siswa mengikuti kegiatan dikoperasi sekolah siswa merasa sangat memiliki dampak pada rasa tanggung jawab siswa. Hal ini dikarenakan siswa diberi kepercayaan dalam menjaga koperasi sekolah, sehingga menuntut mereka untuk bertanggung jawab. Siswa mempunyai banyak teman, hal ini dikarenakan mereka lebih sering berinteraksi dengan baik antar semua siswa. Siswa juga mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar, baik dengan guru maupun teman sesama siswa. Seringnya komunikasi antar sesama teman berdampak positif terhadap sikap siswa.

3. Hambatan dan solusi dalam menumbuhkan motivasi wirausaha siswa pada koperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek

Kegiatan siswa dikoperasi sekolah di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek memang masih terbilang sangat minim sekali, siswa belum dilibatkan secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pengimplementasian, dan pengawasannya. Siswa hanya diberikan kepercayaan dalam menjaga koperasi dan melakukan transaksi kepada pembeli. Kegiatan siswa masih pada tahap praktis saja belum dipercayakan sampai kepada tahap pengelolaan hal ini dilihat dari masih minimnya keterlibatan siswa dan keterbatasan waktu yang diberikan untuk mengelola koperasi sekolah. Kurangnya kemampuan pengurus koperasi dalam manajemen perencanaan. Berhasil dan tidaknya sebuah kegiatan bergantung pada matang atau tidaknya perencanaan. Kedudukan perencanaan sangat penting dalam setiap kegiatan, termasuk dalam penyelenggaraan koperasi. Sebagai pengurus koperasi yang minim pengalaman mereka akan banyak mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan koperasi siswa, termasuk dalam hal perencanaan. Tingkat kedisiplinan siswa masih rendah. Kejujuran dan kedisiplinan harus menjadi landasan yang kokoh bagi setiap landasan gerakan koperasi pengembangan koperasi yang ada di sekolah. Karena tanpa dua hal tersebut koperasi tidak akan pernah tumbuh dan berkembang secara maksimal. Siswa yang memperoleh amanat menjadi pengurus harus bersikap jujur dan memiliki semangat

disiplin yang tinggi. Sebagaimana yang telah dijelaskan kepada semua anggota koperasi bahwa pada saat jam istirahat, siswa yang telah ditentukan piket harus mentaati aturan tersebut, namun ada saja siswa yang tidak disiplin dan tidak berjaga di koperasi siswa.

Koperasi sekolah memberikan siswa untuk praktek secara langsung, siswa menjadi pengurus dari koperasi sekolah dengan diawasi guru dalam mengelola usaha koperasi, siswa mendapatkan pelatihan perdagangan, menjadi seorang kasir, melakukan pengecekan dan menata barang yang akan di jual di koperasi sekolah, dalam pembukuannya siswa diajarkan untuk merekap penjualan dan belum sampai pada pembuatan laporan keuangan karena ini masih dikerjakan oleh guru.

Solusi yang digunakan membentuk tim guru pembina yang bertanggung jawab atas keberadaan koperasi, mengaktualisasi potensi sekolah dalam memfasilitasi keberadaan koperasi sekolah sebagai miniatur kehidupan berkoperasi bagi para siswa yang anggota-anggotanya adalah para siswa dengan menjalankan visi dan misinya.